

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, kepemimpinan menjadi wacana penting bagi organisasi. Salah satunya mengenai cara pemimpin mengendalikan dan mengayomi para bawahannya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Perbedaan *gender* akan mempengaruhi kepemimpinan yang akan diterapkan antara laki-laki dan perempuan. Berbagai penelitian menyatakan pemimpin laki-laki lebih efektif dalam memimpin karena dianggap lebih memiliki kemampuan, keahlian, pengalaman dan pengetahuan daripada perempuan dan memimpin dengan perintah dan kontrol.

Fenomena yang terjadi di Indonesia yang masih menganut budaya patrialistik yang menomor satukan laki-laki dan menganggap derajat laki-laki lebih tinggi daripada perempuan telah memunculkan diskriminasi, pelabelan dan marginalisasi bagi perempuan. Akan tetapi pada saat ini, tidak hanya dengan perintah dalam memimpin namun lebih menganggap bawahan sebagai rekan kerja, mampu berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan mereka. Nilai-nilai tersebut terdapat dalam sifat feminim perempuan yang mampu membangun hubungan dengan baik, pandai mengambil hati orang lain, sensitif, memiliki kecerdasan emosi, kekuatan fisik, terbuka, memiliki empati yang tinggi. Selain, membutuhkan kepemimpinan juga membutuhkan sekumpulan alat pengendalian yang didesain dengan tepat dan sesuai dengan kondisi dalam badan usaha yang disebut dengan sistem pengendalian manajemen. Perbedaan *gender* dalam memimpin tentu akan menimbulkan perbedaan dalam penerapan sistem pengendalian manajemen (SPM) yang akan diterapkan dalam badan usaha.

Studi ini bertujuan menemukan model kepemimpinan wanita dalam badan usaha yang dapat memberi perbedaan dalam pengendalian manajemen yang akan diterapkan. Penelitian menggunakan objek badan usaha konstruksi di Surabaya yang memiliki dua orang pemilik suami istri, akan tetapi istrinya lebih mendominasi kepemimpinan dalam badan usaha. Jadi gaya kepemimpinan wanita terlihat jelas dalam badan usaha konstruksi "X" dan memberi pengaruh dalam sistem pengendalian manajemen yang diterapkan dalam badan usaha tersebut baik dari segi *result control*, *action control*, *personnel* dan *cultural control*. Di samping itu, penelitian ini menemukan bahwa gaya kepemimpinan dan penerapan sistem pengendalian manajemen terpengaruh secara tak langsung dari pengalaman historis pemimpinnya.

Keywords: Gaya Kepemimpinan, Perempuan, Gender, Sistem Pengendalian Manajemen, Budaya Organisasi, Proyek Konstruksi